PENGEMBANGAN LKS MATEMATIKA BERBASIS BUDAYA DIY UNTUK MEMFASILITASI KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DAN CINTA BUDAYA LOKAL SISWA KELAS VIII PADA MATERI KUBUS DAN BALOK

S K R I P S I

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Matematika

Diajukan oleh :

Rima Ericha Fitriana
NIM. 13600035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 540971 Fax. (0274) 519739 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1408/Un.02/DST/PP.00.9/08/2017

Tugas Akhir dengan judul : Pengembangan LKS Matematika Berbasis Budaya DIY untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah dan Cinta Budaya Lokal Siswa Kelas VIII pada Materi Kubus dan Balok

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIMA ERICHA FITRIANA
Nomor Induk Mahasiswa : 13600035
Telah diujikan pada : Kamis, 10 Agustus 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Supatni, S.Pd., M.Pd
NIP. 19710417 200801 2 007

Penguji I

Dr. Ibrahim, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19791031 200801 1 008

Penguji II

Sintha Sih Dewanti, S.Pd.Si., M.Pd.Si.
NIP. 19831211 200912 2 002

Yogyakarta, 10 Agustus 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
DEKAN

Dr. Murtono, M.Si
NIP. 19691212 200003 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : 1 bendel skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rima Ericha Fitriana
NIM : 13600035
Judul Skripsi : Pengembangan LKS Matematika Berbasis Budaya DIY untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah dan Cinta Budaya Lokal Siswa Kelas VIII pada Materi Kubus dan Balok.

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 2 Agustus 2017
Pembimbing

Suparni, M. Pd.
NIP. 19710417 200801 2 007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Rima Ericha Fitriana
NIM	: 13600035
Prodi/Semester	: Pendidikan Matematika/ VIII
Fakultas	: Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengembangan LKS Matematika Berbasis Budaya DIY untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah dan Cinta Budaya Lokal Siswa Kelas VIII pada Materi Kubus dan Balok" adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 3 Agustus 2017

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

C6FC8AEF481459891

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Rima Ericha Fitriana

NIM. 13600035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Jangan jadikan kesulitan sebagai alasanmu menunda keberhasilan (penulis)

Niatkan, lakukan, dan tunjukkan (penulis)

"Dan apabila dikatakan: 'Berdirilah kamu, maka berdirilah', niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan"

(Q.S Al Mujaadalah: 11)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

Bapak dan Ibuku tercinta, Lilik Joko Marsaid dan Ening Andarini yang tiada henti mendoakan segala kebaikan dalam hidupku

Adikku Rizha Zazkia Pramesti yang selalu menjadi penyemangat

Keluarga Besar Alm. Mbah Khoerun dan Keluarga Besar Alm. Mbah Digdo Warsono yang selalu mendoakan dan mendukungku

Sahabat-sahabat hebat "Muslimah Cantik" yang telah banyak berbagi pengalaman hidup (Prepet, Unik, Andong, Desong, Dindhut, Nindeol, Imul, Izul, Katul)

Teman satu bimbingan yang sangat luar biasa (Dina, Deden, Aizza, Fragil, dan Nafi)

Keluarga Salitut (Alfi, Faisal, Senja, Mila, Dina, Khabib, Mas Roup, Habib, Mbak Apri)

Teman-teman seperjuangan Pendidikan Matematika 2013 Kiciw

Almamaterku tercinta Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia dan limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "*Pengembangan Lembar Kerja Siswa Matematika Berbasis Budaya DIY untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah dan Cinta Budaya Lokal Siswa Kelas VIII pada Materi Kubus dan Balok"* ini dengan lancar dan baik. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi panutan terbaik sampai akhir zaman.

Penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar berkat bantuan, bimbingan serta dorongan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Murtono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Mulin Nu'man, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta serta Dosen Penasehat Akademik.
3. Ibu Suparni, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dorongan serta masukan-masukan yang sangat membantu.
4. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu dan bantuan kepada penulis.
6. Bapak Dr. Muh. Soehadha, Bapak Prof. Dr. Mundzirin Yusuf, M.Si., Ibu Amanda Murtiningtyas, M.Psi., Bapak Dr. Maharsi, M.Hum., Bapak Dr. Masroer, M.Si., Ibu Annisa Firanti, M.Pd., Ibu Eka Sulistyowati, M. IWM, Bapak Danuri, M.Pd., Ibu Asih Widi W., M.Pd., Bapak Fatwa Aji K., M. Pd.,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ibu Endang Sulistyowati, M. Pd. I., Bapak Kintoko, M.Pd., Ibu Eka Sagita Ayu R., S.Pd., serta Bapak Irham Taufiq, M.Sc., selaku validator instrumen dan penilai LKS yang telah memberikan kritik, saran serta masukan dalam penyusunan LKS.

7. Bapak Drs. Desdy Sumbardiyanto selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Kalasan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian guna penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Mrajak Widyowati, S.Pd., selaku Guru Matematika kelas VIII SMP Negeri 4 Kalasan, validator instrumen, dan penilai LKS yang telah memberikan kesempatan, bantuan, serta masukkan bagi penulis dalam melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Siswa kelas VIIIA, VIIIB, VIIIC, dan VIIID SMP Negeri 4 Kalasan Tahun Ajaran 2016/ 2017 yang telah bersedia bekerjasama demi kelancaran proses penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu kelancaran skripsi yang tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Juli 2017

Penulis,

Rima Ericha Fitriana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv
HALAMAN MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN xiv
ABSTRAK xvi

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 14
C. Rumusan Masalah 14
D. Tujuan Pengembangan 14
E. Spesifikasi Produk 15
F. Manfaat Pengembangan 17
G. Asumsi Pengembangan 18
H. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian 18
I. Definisi Istilah 19

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN 22
A. Landasan Teori 22
1. Pembelajaran Matematika 22
2. Lembar Kerja Siswa (LKS) 24
3. Budaya Lokal 28
4. Matematika dan Budaya Lokal 31
5. Kemampuan Pemecahan Masalah 33
6. Karakter Cinta Budaya Lokal 39
7. LKS Matematika Berbasis Budaya DIY untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah dan Cinta Budaya Lokal Siswa 41
8. Kubus dan Balok 43
B. Penelitian yang Relevan 47
C. Kerangka Berpikir 50

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB III METODE PENGEMBANGAN 54
A. Model Pengembangan 54
B. Prosedur Pengembangan 55
C. Uji Coba Produk 59
1. Desain Uji Coba 59
2. Subjek Uji Coba 60
3. Jenis Data 63
4. Instrumen Pengumpulan Data 64
5. Teknik Analisis Instrumen 69
6. Teknik Analisis Data 72

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN 78
A. Hasil Penelitian Pengembangan 78
1. Melakukan analisis Produk yang Dikembangkan 80
2. Mengembangkan Produk Awal 90
3. Validasi Ahli dan Revisi 97
4. Uji Coba Produk Lapangan Kecil dan Revisi Produk 108
5. Uji Coba Produk Lapangan Besar dan Produk Akhir 110
B. Analisis Data 120
1. Analisis Hasil Penilaian Kualitas LKS Matematika Berbasis Budaya DIY 120
2. Analisis Hasil *Posttest* Kemampuan Pemecahan Masalah 123
3. Analisis Hasil Respon Siswa terhadap LKS Matematika Berbasis Budaya DIY 124
4. Analisis Hasil Karakter Cinta Budaya Lokal Siswa setelah Pembelajaran Menggunakan LKS Matematika Berbasis Budaya DIY 125

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 129
B. Saran Pemanfatan 130

DAFTAR PUSTAKA 131
LAMPIRAN-LAMPIRAN 136

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jawaban Siswa pada Soal Studi Pendahuluan 3
Tabel 1.2 Persentase Penguasaan Materi Soal Matematika Ujian Nasional SMP/ MTs Tahun Pelajaran 2014/ 2015 5
Tabel 1.3 Unsur-unsur Media Pembelajaran Hasil Teknologi Cetak 6
Tabel 2.1 Pemetaan Penelitian 50
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Butir dari Lawshe 69
Tabel 3.2 Konversi Nilai Huruf Penilaian LKS 72
Tabel 3.3 Kriteria Kategori Penilaian Ideal 73
Tabel 3.4 Persentase Kriteria Penilaian Ideal 73
Tabel 3.5 Aturan Pemberian Skala Angket Respon Siswa 74
Tabel 3.6 Distribusi Frekuensi Respon Siswa 75
Tabel 3.7 Kriteria Penilaian Kecakapan Akademik 77
Tabel 4.1 Persentase Penguasaan Materi Soal Matematika Ujian Nasional SMP/MTs Tahun Pelajaran 2014/2015 84
Tabel 4.2 Peta Kurikulum 85
Tabel 4.3 Unsur-unsur Media Pembelajaran Hasil Teknologi Cetak 88
Tabel 4.4 Hasil Konsultasi dan Tindak Lanjut Pengembangan LKS 93
Tabel 4.5 Nama Validator Instrumen Angket Cinta Budaya Lokal 97
Tabel 4.6 Masukkan dan Tindak Lanjut Instrumen Angket Cinta Budaya Lokal 98
Tabel 4.7 Nama Validator Instrumen Penilaian LKS 99
Tabel 4.8 Masukkan dan Tindak Lanjut Instrumen Penilaian LKS 99
Tabel 4.9 Nama Validator Instrumen Angket Respon Siswa 100
Tabel 4.10 Masukkan dan Tindak Lanjut Instrumen Angket Respon Siswa 101
Tabel 4.11 Nama Validator Instrumen *Posttest* 102
Tabel 4.12 Masukkan dan Tindak Lanjut Instrumen *Posttest* 102
Tabel 4.14 Nama Validator Produk 104

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 4.15 Masukkan/ Saran dan Tindak lanjut untuk LKS Matematika Berbasis Budaya DIY 104
Tabel 4.16 Hasil Penilaian Kualitas LKS Matematika Berbasis Budaya DIY 108
Tabel 4.17 Tanggapan, Kritik dan Saran Uji Coba Lapangan Skala Kecil ... 109
Tabel 4.18 Jadwal Uji Coba Lapangan Skala Besar 112
Tabel 4.19 Hasil Analisis Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran 114
Tabel 4.20 Hasil *Posttest* Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VIIIC SMPN 4 Kalasan 114
Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Respon Siswa terhadap LKS Matematika Berbasis Budaya DIY 117
Tabel 4.22 Uji-t Dua Sampel Dependen untuk Data Skor *Pre*-angket dan *Post*-angket 118
Tabel 4.23 Statistik Dua Sampel Dependen Data Skor *Pre*-angket dan *Post*-angket 118
Tabel 4.24 Kriteria Kategori Penilaian Ideal Komponen Kelayakan Isi 122
Tabel 4.25 Kriteria Kategori Penilaian Ideal Komponen Kebahasaan 122
Tabel 4.26 Kriteria Kategori Penilaian Ideal Komponen Penyajian 122
Tabel 4.27 Kriteria Kategori Penilaian Ideal Keseluruhan 122

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Motif Batik yang Memiliki Nilai Pencerminan dan Simetri 32
Gambar 2.2 Benda konkrit Bermotif Budaya Lokal 33
Gambar 2.3 Salah Satu Jaring-jaring Kubus 45
Gambar 2.4 Salah Satu Jaring-jaring Balok 45
Gambar 2.5 Kubus dengan Ukuran Rusuk a 46
Gambar 2.6 Balok dengan Ukuran Panjang p, Lebar l, dan Tinggi t 46
Gambar 2.7 Kerangka Berpikir Penelitian 53
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian Pengembangan Adaptasi dari Prosedur Penelitian Pengembangan Borg dan Gall 56
Gambar 3.2 Rentang Skor Angket Respon Siswa Berdasarkan Skala *Likert* 75
Gambar 4.1 Desain Cover LKS Matematika Berbasis Budaya DIY 78
Gambar 4.2 Peta Kebutuhan LKS Matematika Berbasis Budaya DIY 91
Gambar 4.3 Kerangka LKS 92
Gambar 4.4 Desain Awal *Cover* dan *Layout* LKS Matematika Berbasis Budaya DIY 92
Gambar 4.5 Desain *Cover* dan *Layout Draft* I 94
Gambar 4.6 Permasalahan Awal Sebelum Revisi 104
Gambar 4.7 Permasalahan Awal Setelah Revisi 104
Gambar 4.8 Batu Berbentuk Kubus dan Balok Sebelum Revisi 105
Gambar 4.9 Batu Berbentuk Kubus dan Balok Setelah Revisi 105
Gambar 4.10 Desain Garis pada Kolom Jawaban Sebelum Revisi 106
Gambar 4.11 Desain Garis pada Kolom Jawaban Setelah Revisi 106
Gambar 4.12 Siswa Membaca LKS Matematika Berbasis Budaya DIY 114
Gambar 4.13 Siswa Menjawab Pertanyaan pada LKS Matematika Berbasis Budaya DIY 114
Gambar 4.14 Beberapa Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi di Depan Kelas 114
Gambar 4.15. Rentang Skor Angket Respon Siswa Berdasarkan Skala Likert dari 20 Pernyataan pada Angket 116
Gambar 4.16 Grafik Ketercapaian Indikator Karakter Cinta Budaya Lokal .. 119

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pra Penelitian

Lampiran 1.1 Pedoman Wawancara 137

Lampiran 1.2 Hasil Wawancara 138

Lampiran 1.3 Angket Kesadaran dan Pemahaman Budaya 142

Lampiran 1.4 Hasil Angket Kesadaran dan Pemahaman Budaya 145

Lampiran 1.5 Instrumen Studi Pendahuluan Tes Kemampuan Pemecahan Masalah 147

Lampiran 1.6 Hasil Studi Pendahuluan Tes Kemampuan Pemecahan Masalah 158

Lampiran 1.7 Uji Kesamaan Rata-rata Nilai PTS Kelas VIII SMPN 4 Kalasan Tahun Ajaran 2016/ 2017 159

Lampiran 2 Instrumen Penelitian

Lampiran 2.1 Instrumen Angket Cinta Budaya Lokal 164

Lampiran 2.2 Instrumen Penilaian LKS Matematika Berbasis Budaya DIY 171

Lampiran 2.3 Instrumen Keterbacaan LKS Matematika Berbasis Budaya DIY 189

Lampiran 2.4 Instrumen Respon Siswa terhadap LKS Matematika Berbasis Budaya DIY 192

Lampiran 2.5 Instrumen Soal *Posttest* 297

Lampiran 2.6 RPP 212

Lampiran 2.7 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran 220

Lampiran 3 Lembar Validasi Instrumen dan Hasil Validasi Instrumen

Lampiran 3.1 Lembar Validasi Instrumen Angket Cinta Budaya Lokal 227

Lampiran 3.2 Lembar Validasi Instrumen Penilaian LKS Matematika Berbasis Budaya DIY 230

Lampiran 3.3 Lembar Validasi Instrumen Respon Siswa terhadap LKS Matematika Berbasis Budaya DIY 234

Lampiran 3.4 Lembar Validasi Soal *Posttest* Pemecahan Masalah 237

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 3.5 Hasil Validasi Instrumen Angket Cinta Budaya Lokal 239
Lampiran 3.6 Hasil Validasi Instrumen Penilaian LKS Matematika Berbasis Budaya DIY 255
Lampiran 3.7 Hasil Validasi Instrumen Respon Siswa terhadap LKS Matematika Berbasis Budaya DIY 277
Lampiran 3.8 Hasil Validasi Soal *Posttest* 293

Lampiran 4 Data dan Analisis Hasil Penelitian

Lampiran 4.1 Daftar Subjek Penelitian 305
Lampiran 4.2 Data dan Analisis Hasil Penilaian Lembar Kerja Siswa 306
Lampiran 4.3 Data dan Analisis Hasil Respon Siswa 316
Lampiran 4.4 Data dan Analisis Hasil Karakter Cinta Budaya Lokal 321
Lampiran 4.5 Data dan Analisis Hasil *Posttest* 328
Lampiran 4.6 Analisis Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran 331

Lampiran 5 Surat-surat Penelitian

Lampiran 5.1 Surat Keterangan Tema Skripsi 340
Lampiran 5.2 Bukti Seminar Proposal 341
Lampiran 5.3 Surat permohonan izin observasi bpcb 342
Lampiran 5.4 Surat Izin Permohonan izin penelitian dari fakultas 343
Lampiran 5.5 surat izin penelitian dari bakesbangpol kota diy 345
Lampiran 5.6 Surat Izin Penelitian dar bakesbangpol sleman 346
Lampiran 5.7 Surat Izin Penelitian dari Bappeda 347
Lampiran 5.8 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian 348
Lampiran 5.9 *Curriculum Vitae* 349

Lampiran 6 Produk Akhir LKS Matematika Berbasis Budaya DIY

Lampiran 6.1 LKS Pegangan Siswa
Lampiran 6.2 Pegangan Guru

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGEMBANGAN LKS MATEMATIKA BERBASIS BUDAYA DIY UNTUK MEMFASILITASI KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DAN CINTA BUDAYA LOKAL SISWA KELAS VIII PADA MATERI KUBUS DAN BALOK

Oleh:
Rima Ericha Fitriana
NIM. 13600035

ABSTRAK

LKS dapat digunakan untuk memfasilitasi aspek kognitif dan afektif. Salah satunya adalah untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah dan cinta budaya lokal siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa LKS matematika berbasis budaya yang layak digunakan dalam pembelajaran untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah dan cinta budaya lokal siswa kelas VIII pada materi kubus dan balok.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*). Model pengembangan dalam penelitian ini adalah model prosedural. Prosedur pengembangan yang digunakan adalah prosedur pengembangan menurut Depdiknas yang diadaptasi dari prosedur pengembangan Borg *and* Gall dengan langkah berikut: (1) melakukan analisis produk yang akan dikembangkan; (2) mengembangkan produk awal; (3) validasi ahli dan revisi; (4) uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk; (5) uji coba lapangan skala besar dan produk akhir. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIIIC SMPN 4 Kalasan Tahun Ajaran 2016/ 2017. Instrumen yang digunakan meliputi lembar pedoman wawancara, lembar penilaian LKS, instrumen tes, lembar angket, lembar validasi instrumen, dan instrumen pembelajaran (RPP dan lembar observasi). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik-deskriptif berupa persentase dan statistik inferensial berupa uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKS matematika berbasis budaya DIY telah memenuhi kriteria kelayakan yang meliputi valid, efektif, dan praktis. Valid berdasarkan penilaian ahli yang menunjukkan kualitas LKS termasuk kategori sangat baik dengan persentase keidealan 85,7%. Efektif dalam memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi kubus dan balok berdasarkan hasil *posttest* yang menunjukkan bahwa 70.97% dari banyaknya siswa yang mengikuti *posttest* memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan KKM. Efektif dalam memfasilitasi pencapaian karakter cinta budaya lokal siswa berdasarkan hasil angket cinta budaya lokal yang ditunjukkan dengan rata-rata skor *post*-angket lebih tinggi secara signifikan dari rata-rata skor *pre*-angket. Praktis berdasarkan respon siswa terhadap LKS matematika berbasis budaya DIY yang mendapatkan kategori respon positif dengan persentase 77,34%. Oleh karena itu, LKS matematika berbasis budaya DIY untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah dan cinta budaya lokal siswa kelas VIII pada materi kubus dan balok layak digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: LKS, budaya DIY, pemecahan masalah, cinta budaya lokal, kubus dan balok

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, akan terlahir generasi-generasi berkualitas yang mampu membangun bangsa ke arah yang lebih baik. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan kunci utama dalam kehidupan suatu bangsa. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 ayat 1 tentang pengertian pendidikan.

> "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara."

Pendidikan sangat penting dalam proses pembangunan negara untuk menjadi negara yang lebih maju. Hal ini dapat terwujud melalui pelaksanaan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional Republik Indonesia telah tertuang pada pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab 2 pasal 3 juga menjelaskan, bahwa tujuan dari pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Akan tetapi, pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah terutama pada mata pelajaran matematika. Hal ini ditunjukkan dengan laporan hasil nasional UN matematika

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SMP/ MTs Tahun Ajaran 2015/ 2016 yang mendapatkan urutan terakhir diantara empat mata pelajaran (BSNP, 2015). Padahal matematika merupakan mata pelajaran yang sangat penting. NRC (*National Research Council*) dalam Shadiq (2014: 3) telah menyatakan bahwa matematika sangatlah penting karena merupakan kunci ke arah peluang-peluang dan keberhasilan mempelajarinya akan membuka pintu karir yang cemerlang.

Salah satu tujuan pembelajaran matematika sekolah di Indonesia yaitu agar siswa memiliki kemampuan memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh (Depdiknas, 2006: 140). Hal ini amat penting mengingat dalam kehidupan sehari-hari manusia dihadapkan oleh berbagai masalah. Menurut Soedjadi (Kisworo, 2000: 20), keberhasilan seseorang dalam kehidupannya banyak ditentukan oleh kemampuannya dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Dengan demikian, jelas bahwa kemampuan memecahkan masalah sangatlah penting.

Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dapat dilatih, salah satunya melalui pemberian masalah matematika dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dapat mengintegrasikan dan mengaplikasikan konsep-konsep, teorema-teorema dan keterampilan yang telah dipelajari dalam menghadapi berbagai situasi secara lebih nyata. Akan tetapi, hasil penelitian Tim Pusat Pengembangan Penataran Guru Matematika mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa masih kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah dan menerjemahkan soal dari kehidupan sehari-hari ke dalam model matematika (Fauzi, 2014: 3-4).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hasil studi pendahuluan, tes soal pemecahan masalah siswa di kelas VIIIC SMPN 4 Kalasan pada tanggal 24 Januari 2017 juga menunjukkan nilai rata-rata tes soal pemecahan masalah matematika siswa hanya sebesar 40,63 dan belum ada siswa yang tuntas. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran belum mencapai ketuntasan klasikal yang diharapkan sehingga kemampuan pemecahan masalah matematika siswa masih perlu difasilitasi. Kurang maksimalnya hasil tes kemampuan pemecahan masalah siswa salah satunya dikarenakan siswa masih kesulitan dalam memahami permasalahan dalam soal sehingga sulit menentukan strategi atau perencanaan yang tepat untuk memecahkan permasalahan tersebut.

Selain itu, siswa tidak terbiasa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah. Hal ini dikarenakan soal yang diberikan cenderung bersifat rutin dan berupa penerapan algoritma biasa. Siswa juga tidak dibiasakan menyelesaikan soal dengan prosedur yang sistematis. Berikut ini merupakan contoh jawaban siswa pada soal studi pendahuluan.

Tabel 1.1 Jawaban Siswa pada Soal Studi Pendahuluan

Soal	Benteng Vrendeburg atau yang sekarang dikenal dengan Museum Benteng Vredeburg merupakan salah satu *icon* Kota Yogyakarta. Benteng tersebut dikelilingi oleh tembok yang tinggi. Seorang pengelola museum hendak mengecat ulang tembok tersebut dengan menggunakan tangga bambu sepanjang 8 m. Tangga bambu tersebut disandarkan pada tembok yang hendak dicat. Berapakah tinggi tangga yang bersandar pada tembok agar dapat membentuk sudut kemiringan antara lantai dengan tangga sebesar 30°?
Hasil pekerjaan siswa	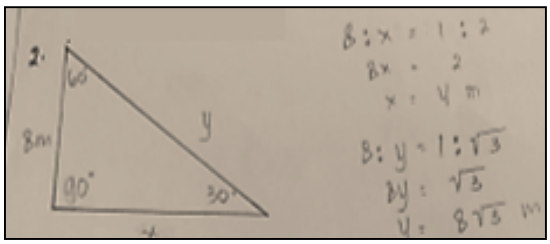

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hasil pekerjaan siswa	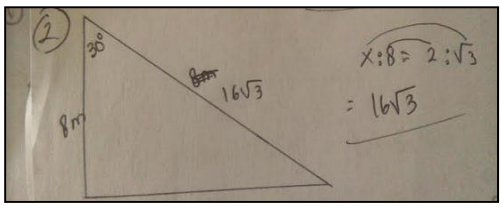
Hasil pekerjaan siswa	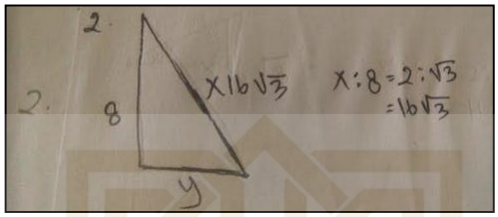

Berdasarkan Tabel 1.1, terlihat bahwa siswa masih kesulitan untuk memahami permasalahan dan kondisi yang disajikan dalam soal. Siswa kesulitan untuk mengidentifikasi mana yang diketahui dan ditanyakan dalam soal. Akibatnya, strategi yang digunakan tidak efektif bahkan cenderung salah, sehingga hasil yang didapat tidak sesuai dengan permasalahan. Dengan demikian, pemecahan masalah yang dilakukan siswa tidak optimal. Hal tersebut juga dialami siswa saat mengerjakan soal pada materi geometri lainnya.

Geometri merupakan salah satu ruang lingkup materi yang diajarkan di tingkat SMP/ MTs. Menurut Bobango (Safrina, dkk, 2014: 11), salah satu tujuan pembelajaran geometri adalah agar siswa dapat menjadi pemecah masalah yang baik. Akan tetapi, yang terjadi selama ini adalah geometri merupakan materi yang sulit dipahami dan ditakuti siswa. Berdasarkan hasil UN Matematika SMP/ MTs Tahun 2015/ 2016, daya serap matematika siswa dalam ruang lingkup geometri dan pengukuran memiliki persentase yang paling rendah dibandingkan dengan ruang lingkup lainnya baik secara provinsi, kota/ kabupaten, maupun sekolah (BSNP, 2016), seperti yang tertera pada tabel 1.2 berikut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 1.2. Persentase Penguasaan Materi Soal Matematika Ujian Nasional SMP/MTs Tahun Pelajaran 2015/2016

Provinsi : 04 - DI YOGYAKARTA
Kota/Kab. : 04 - KABUPATEN SLEMAN
Kota/Kab. : 126 - SMP NEGERI 4 KALASAN

No. Urut	Kemampuan yang Diuji	Sekolah	Kota/ Kab	Propinsi
1.	Geometri dan Pengukuran	73,96	54,86	52,42
2.	Aljabar	74,79	58,43	56,64
3.	Statistika dan Peluang	77,99	57,25	55,99
4.	Bilangan	80,68	61,09	58,21

Salah satu materi dalam lingkup geometri SMP/ MTs adalah materi Kubus dan Balok. Materi kubus dan balok merupakan salah satu bagian dari bidang geometri ruang yang cukup sederhana dan dapat menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah. Hal ini dikarenakan kubus dan balok merupakan materi prasyarat untuk materi bangun ruang selanjutnya, sehingga diperlukan kemampuan pemecahan masalah yang baik agar siap menghadapi permasalahan pada materi selanjutnya. Akan tetapi, berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika SMPN 4 Kalasan, siswa masih kesulitan dalam menterjemahkan soal geometri yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, termasuk materi kubus dan balok. Siswa sulit menentukan keterkaitan setiap informasi dalam permasalahan, sehingga strategi pemecahan masalah yang digunakan siswa cenderung kurang tepat.

Uraian di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami masalah dan menyusun strategi penyelesaian masalah masih belum sesuai harapan. Hal ini menandakan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa masih perlu difasilitasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dalam lingkup geometri khususnya pada materi balok dan kubus dalam pembelajaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa dengan memanfaatkan sumber belajar dan segala potensi yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dalam pembelajaran, salah satu faktor penting yang juga dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah siswa adalah media pembelajaran (Arsyad, 2005: 15). Media pembelajaran yang tidak sesuai atau tidak mendukung siswa dalam pemecahan masalah menyebabkan siswa hanya mengerjakan soal-soal rutin, tidak memiliki pandangan soal yang lebih kompleks, serta mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang membutuhkan pemahaman dan pengambilan keputusan.

Salah satu jenis media pembelajaran yang sering digunakan di sekolah adalah media pembelajaran hasil teknologi cetak. Beberapa macam media pembelajaran hasil teknologi cetak yaitu *handout*, buku, modul, LKS, brosur, *leflet*, *wallchat*, foto/ gambar, dan model/ maket. Masing-masing jenis media pembelajaran hasil teknologi cetak ini memiliki unsur-unsur yang berbeda-beda. Adapun gambaran mengenai unsur-unsur media pembelajaran hasil teknologi cetak dapat dilihat pada tabel berikut (Prastowo, 2011: 68).

Tabel 1.3. Unsur-unsur Media Pembelajaran Hasil Teknologi Cetak

No.	Komponen	A	B	C	D	E	F	G	H	I
1.	Judul	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Petunjuk Belajar	-	-	√	√	-	-	-	-	-
3.	KD/ Materi Pokok	-	√	√	√	√	√	*	*	
4.	Informasi Pendukung	√	√	√	√	√	√	*	*	*
5.	Latihan	-	√	√	-	-	-	-	-	-
6.	Tugas/ Langkah Kerja	-	-	√	√	-	-	-	*	*
7.	Penilaian	-	√	√	√	√	√	*	*	*

Keterangan:
A: hangout, B: buku, C: modul, D: LKS, E: brosur, F: *leaflet*, G: *wallchat*, H: Foto/ gambar, I: model/ maket, *: pada kertas lain

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berdasarkan tabel 1.4, dapat diketahui bahwa modul dan LKS memiliki komponen yang cukup lengkap dibandingkan dengan media pembelajaran hasil teknologi cetak yang lain. Modul terdiri dari tujuh unsur komponen, sedangkan LKS memiliki enam unsur komponen. Meskipun modul memiliki unsur-unsur yang lebih lengkap dari modul, akan tetapi tujuan dibuatnya modul adalah agar siswa dapat belajar sendiri (mandiri) dengan bantuan yang sangat minimal dari guru (Prastowo, 2013: 86). Oleh karena itu, modul dijadikan sebagai pengganti fungsi guru sehingga siswa bertanggung jawab sendiri atas tingkat penguasaannya terhadap setiap materi yang dibahas pada satuan modul. Hal tersebut akan menimbulkan kelemahan pada proses pembelajaran dalam mengkonstruksi pemahaman siswa terhadap suatu materi serta menerapkan dan mengintegrasikannya untuk memecahkan permasalahan karena tidak semua siswa dapat belajar secara mandiri.

Dengan demikian, dibutuhkan media pembelajaran lain yang mampu mengkonstruksi pemahaman siswa terhadap suatu materi serta menerapkan dan mengintegrasikannya dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda. LKS merupakan pilihan atas kebutuhan tersebut. LKS dapat menemukan arahan yang terstruktur untuk memahami materi yang diberikan dan dapat membantu siswa menerapkan dan mengintegrasikan konsep yang ditemukan (Prastowo, 2011: 204 dan 210). LKS juga tidak dimaksudkan untuk mengganti guru (Majid, 2013: 372). Guru masih memiliki peran dalam menjadikan suasana pembelajaran menjadi interaktif dengan mengatur hasil belajar siswa melalui LKS yang didiskusikan antar siswa. Guru juga masih harus mengajukan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pertanyaan tambahan kepada siswa yang berkemampuan lebih serta menyederhanakan pertanyaan bagi siswa yang berkemampuan di bawah rata-rata.

Penggunaan LKS saat proses pembelajaran dapat membantu siswa dalam mengasah kemampuan pemecahan masalah, seperti yang diungkapkan oleh Trianto (2010: 111) bahwa Lembar Kegiatan Siswa (LKS) adalah panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. Hal ini karena di dalamnya memuat kegiatan ataupun panduan untuk latihan pengembangan aspek kogntif termasuk pemecahan masalah. LKS disusun dengan materi-materi dan tugas-tugas tertentu yang dikemas sedemikian rupa untuk tujuan tertentu sehingga dapat membantu pembelajaran menjadi lebih efisien dan efektif (Majid, 2013: 371). Berdasarkan hal tersebut, LKS dapat disusun sedemikian rupa sehingga dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk mengasah kemampuan pemecahan masalah siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMPN 4 Kalasan yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 4 Januari 2017, sekolah tidak menggunakan LKS dari penerbit untuk mata pelajaran matematika. LKS dibuat sendiri oleh guru yang bersangkutan. Hal ini dikarenakan berdasarkan Permendiknas No.4 Tahun 2007, guru diharapkan dapat mengembangkan RPP yang salah satu elemennya adalah LKS. Akan tetapi, keterbatasan waktu dan kemampuan guru mengakibatkan penyusun dan penggunaan LKS masih sangat minim sehingga tidak setiap materi guru membuat LKS. Padahal LKS merupakan media penunjang pembelajaran yang efektif dan efisien (Majid, 2013: 371).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Salah satu materi yang belum ditunjang dengan LKS adalah materi kubus dan balok. Siswa hampir selalu menggunakan buku teks matematika dari pemerintah selama pembelajaran sehingga pengetahuan siswa terhadap variasi soal matematika terbatas terutama soal pemecahan masalah. Oleh karena itu, siswa akan merasa kesulitan menyelesaikan soal pemecahan masalah karena belum terbiasa. Selain itu, buku teks matematika hanya merupakan buku pinjaman sehingga aktivitas siswa selama pembelajaran harus disalin ke dalam buku tulis masing-masing siswa. Hal ini membuat pembelajaran kurang efektif dan efisien karena tidak semua siswa mencatat materi dan soal latihan yang dijelaskan guru. Akibatnya, siswa tidak maksimal dalam mengikuti proses pembelajaran.

Permasalahan lainnya adalah derasnya arus globalisasi yang membawa budaya asing masuk secara bebas. Hal tersebut dikhawatirkan akan mengikis pengetahuan dan ketertarikan generasi penerus terhadap budayanya sendiri, tidak terkecuali generasi muda yang tinggal di wilayah penuh budaya seperti DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta). Hal tersebut sejalan dengan pendapat Siany L. dan Catur (2009: 10), bahwa globalisasi mempunyai dampak negatif bagi budaya suatu bangsa. Perda DIY Nomor 4 Tahun 2011 tentang Tata Nilai Budaya Yogyakarta juga menyantumkan bahwa proses globalisasi dapat mengakibatkan pergeseran tata nilai budaya. Hal ini juga termasuk sikap dan tindakan yang dilakukan terhadap warisan budaya DIY.

Banyak siswa yang kurang berminat untuk mengetahui budaya lokal dan lebih condong ingin mengenal dan menyukai budaya asing daripada budayanya sendiri. Oleh karena itu, pemerintah baik tingkat nasional maupun daerah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menyusun berbagai program dan rencana untuk mempertahankan keberadaan budaya lokal termasuk pemerintah DIY. Selain itu, sekolah juga ikut berupaya dalam menjaga eksistensi budaya lokal, seperti adanya sekolah berbasis budaya dan kegiatan sekolah yang berhubungan dengan kebudayaa seperti peringatan HUT daerah, ekstrakulikuler (karawitan, tari, gamelan dan lain-lain), serta menyediakan fasilitas yang menunjang kegiatan yang berkaitan dengan kebudayaan.

Kebijakan pendidikan di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, salah satunya juga mengarahkan untuk meningkatkan penguasaan, pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk teknologi bangsa sendiri dalam dunia usaha, terutama usaha kecil, menengah, dan koperasi guna meningkatkan daya saing produk yang berbasis sumber daya lokal. Hal ini tentunya perlu di dukung oleh peraturan masing-masing daerah, seperti kebijakan yang diberikan DIY dalam Perda DIY Nomor 5 Tahun 2011 yang berisi tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Budaya. Peraturan ini dibuat dengan dasar pertimbangan, bahwa pendidikan merupakan sarana mewujudkan masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi manusia cerdas utuh berbudaya sesuai dengan filosofi dan ajaran moral nilai luhur budaya. Selain itu, pemerintah Provinsi DIY telah menetapkan visi pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta pada Tahun 2025 sebagai pusat pendidikan, budaya dan tujuan pariwisata terkemuka di Asia Tenggara dalam lingkungan masyarakat yang maju, mandiri dan sejahtera.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Konsep pendidikan berbasis budaya adalah pendidikan yang diselenggarakan untuk memenuhi standar nasional pendidikan yang diperkaya dengan keunggulan komparatif dan kompetitif berdasar nilai-nilai luhur budaya agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi diri sehingga menjadi manusia yang unggul, cerdas, visioner, peka terhadap lingkungan dan keberagaman budaya, serta tanggap terhadap perkembangan dunia (Perda DIY Nomor 5, 2011: 4). Selain itu, Kurikulum 2013 juga menjadi dasar pengintegrasian budaya dalam pembelajaran baik secara nilai maupun material. Pendidikan karakter cinta budaya lokal bertujuan untuk mengenalkan permainan anak, cerita rakyat setempat, kisah lahirnya nama-nama tempat, kesenian daerah, dan sebagainya. Siswa akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas tentang lingkungan sekitarnya dan terhindar dari keterasingan terhadap lingkungannya dengan adanya peran dunia pendidikan dalam penanaman wawasan bermuatan budaya lokal.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMPN 4 Kalasan, masih banyak siswa yang kurang berminat dan minim pengetahuan terkait budaya lokal yang berupa cagar budaya DIY, serta cenderung kurang memperhatikan budayanya sendiri. Hal- hal seperti ini menunjukkan kecintaan terhadap budaya sendiri mulai terkikis sehingga penanaman karakter cinta budaya lokal menjadi penting untuk diperhatikan. Oleh karena itu, setiap mata pelajaran diharapkan dapat menjadi media dalam menanamkan karakter cinta budaya, khususnya budaya lokal. Dalam mata pelajaran matematika, hal ini dapat dilakukan melalui pembelajaran yang memasukan unsur budaya dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kekhasan suatu wilayah di dalamnya atau pembelajaran matematika berbasis budaya lokal.

Pembelajaran matematika berbasis budaya lokal dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Hal ini dikarenakan pembelajaran matematika berbasis budaya lokal memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan berbagai rasa keingintahuannya, terlibat dalam proses analisis dan eksplorasi yang kreatif untuk mencari jawaban, serta terlibat dalam proses pengambilan kesimpulan yang unik (Sardjiyo, 2005: 91). Budaya lokal menjadi sebuah metode bagi siswa untuk mentransformasikan hasil observasi mereka ke dalam bentuk dan prinsip yang kreatif tentang bidang ilmu. Hal ini dikarenakan, penggunaan budaya lokal dapat menjadikan siswa mampu menembus batas imajinasi, dan kreativitas untuk mencapai pemahaman yang mendalam tentang materi yang dipelajarinya. Dengan demikian, siswa bukan sekedar menerima informasi yang disampaikan tetapi siswa menciptakan makna, pemahaman, dan arti dari informasi yang diperolehnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Budaya merupakan keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar (Koentjaraningrat, 1990: 180). Setiap budaya dan subbudaya mengembangkan matematika dengan cara mereka sendiri. Oleh karena itu, matematika dipandang sebagai hasil akal budi (pikiran) manusia dalam aktivitas masyarakat sehari-hari. Hal ini menyimpulkan bahwa matematika merupakan produk budaya yang merupakan hasil abstraksi pikiran manusia, serta alat pemecahan masalah. Matematika dan budaya, terutama

budaya lokal memiliki hubungan yang tidak dapat dipisahkan dan saling mempengaruhi satu sama lain.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, maka perlu dikembangkan suatu media pembelajaran berupa LKS matematika dengan pendekatan budaya lokal khususnya DIY yang dapat memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah dan karakter cinta budaya lokal siswa pada materi kubus dan balok. Dengan demikian, pembelajaran matematika tidak hanya memberikan hasil belajar pada aspek kognitif saja tetapi juga pada aspek afektif. Penelitian ini juga sebagai salah satu kontribusi bidang pendidikan dalam mewujudkan masyarakat DIY sesuai Perda DIY Nomor 5 Tahun 2011 serta membantu mencapai visi pembangunan DIY. Berdasarkan pengamatan peneliti, LKS seperti ini masih jarang ditemukan. Padahal dalam lingkup budaya DIY banyak ditemukan benda-benda berkaitan dengan kubus dan balok yang dapat dijadikan visualisasi bentuk kubus dan balok.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dikembangkannya suatu media pembelajaran berupa LKS matematika berbasis budaya DIY yang layak untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah dan cinta budaya lokal siswa dengan fokus materi kubus balok. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian mengenai ***"Pengembangan LKS Matematika Berbasis Budaya DIY untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah dan Cinta Budaya Lokal Siswa Kelas VIII pada Materi Kubus dan Balok"***. LKS ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengasah kemampuan pemecahan masalah pada materi kubus dan balok, serta dapat menjadi salah satu referensi media pembelajaran guru yang dapat digunakan di kelas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diambil identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa masih kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah khususnya pada materi kubus dan balok.
2. Banyak siswa yang belum mampu menghubungkan apa yang dipelajari dengan bagaimana menggunakan atau manfaatkan pengetahuan itu sendiri sehingga kurang mampu dalam mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kecintaan siswa akan budaya lokal masih perlu difasilitasi karena kurangnya minat dan pengetahuan siswa.
4. Belum ada LKS yang mendukung pembelajaran materi kubus dan balok serta mengkaitkannya dengan kebudayaan lokal karena keterbatasan guru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian adalah bagaimana mengembangan LKS matematika berbasis budaya DIY yang layak untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah dan cinta budaya lokal siswa kelas VIII pada materi kubus dan balok?

D. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah menghasilkan Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika berbasis budaya DIY yang layak untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah dan cinta budaya lokal siswa kelas VIII pada materi kubus dan balok.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Berbentuk media cetak berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika materi kubus dan balok untuk SMP/MTs kelas VIII semester 2.
2. Produk disusun dengan menggunakan *Microsoft Word* 2013 dan *Corel Draw* 4, banyaknya halaman yaitu 49, serta dicetak menggunakan kertas HVS ukuran 21 x 29,7 cm (A4) dengan berat kertas untuk isi yaitu 80 gram dan berat kertas untuk *cover* 120 gram.
3. LKS matematika berbasis budaya DIY ini memuat:
   a. Pendahuluan, terdiri dari deskripsi LKS, petunjuk penggunaan LKS, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi dasar (KD), dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK).
   b. Isi, terdiri dari judul sub bab (kegiatan), tujuan pembelajaran, uraian materi kubus dan balok, kegiatan penyelidikan, dan latihan soal yang mengandung budaya DIY, penjelasan tentang budaya DIY yang digunakan dalam LKS, petunjuk langkah-langkah pemecahan masalah, serta kalimat bijak (motivasi).
   c. Penutup, terdiri dari pustaka dan biografi penulis.
4. Pemuatan cinta budaya lokal secara tersirat dibatasi pada pemuatan indikator cinta budaya lokal yang meliputi ketertarikan, penghargaan, kesetian, serta kepedulian yang dikemas dengan kalimat-kalimat komunikatif (strategi persuasif). Pemuatan cinta budaya lokal secara tersurat dibatasi pada desain LKS, profil budaya yang terbatas pada

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bangunan cagar budaya dan bersejarah yang berkaitan dengan bangun kubus dan balok, serta permasalahan materi kubus dan balok yang berkaitan dengan budaya DIY.

5. Memenuhi kriteria ketercapaian

Menurut Akker (1999) (dalam Safitri, *Journal Speed*-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi, Volume 5 No. 2, 2013) terdapat tiga unsur kelayakan/ kriteria ketercapaian:

a. Validitas, yaitu penilaian kelayakan LKS dari para ahli. LKS matematika berbasis budaya DIY dikatakan valid apabila memperoleh kategori penilaian minimal baik dari validator.
b. Efektivitas, yaitu apakah LKS efektif memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah dan karakter cinta budaya lokal siswa.
   1) LKS dikatakan efektif memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah pada materi kubus dan balok jika memenuhi kategori minimal baik. Hal tersebut dapat ditandai dengan minimal 60% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada kompetensi dasar kubus dan balok yang berlaku di SMPN 4 Kalasan. Pada penelitian ini efektivitas LKS matematika berbasis budaya DIY ditandai dengan minimal 70% jumlah siswa yang mengikuti *posttest* memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan KKM pada kompetensi dasar kubus dan balok yaitu 77.
   2) LKS dikatakan efektif memfasilitasi karakter cinta budaya lokal siswa jika rata-rata skor *post*-angket lebih tinggi secara signifikan dari rata-rata skor *pre*-angket.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Praktibilitas, yaitu kepraktisan siswa dalam penggunaan LKS yang dikembangkan. Penilaian ini didapat dari angket respon siswa terhadapa LKS yang dikembangkan. LKS dikatakan praktis apabila mendapat minimal respon positif dari siswa.

F. Manfaat Pengembangan

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1) Memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu pendidikan terutama yang berkaitan dengan pengembangan LKS matematika berbasis budaya DIY.

2) Menghasilkan LKS berbasis budaya DIY yang layak untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah dan cinta budaya lokal siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi guru, hasil penelitian berupa LKS matematika berbasis budaya DIY dapat menjadi salah satu referensi guru dalam pembelajaran di kelas.

2) Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pencapaian kemampuan pemecahan masalah dan cinta budaya lokal.

3) Bagi dunia pendidikan, melalui pengembangan LKS matematika berbasis budaya DIY ini, diharapkan dapat membantu dalam upaya menyukseskan pendidikan nasional, terutama pendidikan matematika. Selain itu, dengan penggunaan LKS matematika berbasis budaya DIY dalam pembelajaran diharapkan dapat membentuk generasi yang cerdas dan berkarater.

4) Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengalaman dalam melaksanakan penelitian dalam bidang pendidikan dan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Asumsi Pengembangan

Asumsi dari pengembangan LKS matematika berbasis budaya DIY untuk siswa kelas VIII pada materi kubus dan balok adalah sebagai berikut:

a. Validator ahli memvalidasi LKS matematika berbasis budaya DIY dengan benar dan teliti sehingga hasil validator benar-benar mencerminkan kualitas LKS yang disusun.
b. Siswa mengisi angket respon dan angket cinta budaya budaya lokal dengan jujur dan individual, sehingga hasil angket tersebut benar-benar menggambarkan respon siswa terhadap LKS matematika yang disusun dan menggambarkan karakter cinta budaya lokal siswa yang sesungguhnya.
c. *Posttest* dilakukan oleh seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian dan dikerjakan secara individual, sehingga hasil *posttest* benar-benar menggambarkan kemampuan pemecahanan masalah siswa.

H. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti perlu mempersempit ruang lingkup penelitian. Adapun batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengembangan LKS matematika berbasis budaya DIY dikhususkan untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah dan cinta budaya lokal siswa kelas VIII pada materi kubus dan balok.
b. LKS matematika berbasis budaya DIY difokuskan pada materi kubus dan balok kelas VIII semester 2 Kurikulum 2013 dengan rincian sebagai berikut:

   KD 3.9 : Menentukan luas permukaan dan volume kubus, balok, prisma dan limas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah penelitian ini telah berhasil mengembangkan LKS matematika berbasis budaya DIY yang yang layak untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah dan cinta budaya lokal siswa kelas VIII pada materi Kubus dan Balok. LKS matematika berbasis budaya DIY dikembangkan melalui lima langkah yang diadaptasi dari langkah-langkah penelitian dan pengembangkan Borg and Gall. Pertama, melakukan analisis produk yang akan dikembangkan. Kedua, mengembangkan produk awal. Ketiga, validasi ahli dan revisi. Keempat, uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk. Kelima, uji coba lapangan skala besar dan prosuk akhir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKS matematika berbasis budaya DIY telah memenuhi kriteria kelayakan yang meliputi valid, efektif, dan praktis. Valid berdasarkan penilaian ahli yang menunjukkan kualitas LKS termasuk kategori sangat baik dengan persentase keidealan 85,7%. Efektif dalam memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi kubus dan balok berdasarkan hasil *posttest* yang menunjukkan bahwa 70.97% dari banyaknya siswa yang mengikuti *posttest* memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan KKM. Efektif dalam memfasilitasi pencapaian karakter cinta budaya lokal siswa berdasarkan hasil angket cinta budaya lokal yang ditunjukkan dengan rata-rata skor *post*-angket lebih tinggi secara signifikan dari rata-rata skor *pre*-angket. Praktis berdasarkan respon siswa terhadap LKS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

matematika berbasis budaya DIY yang mendapatkan kategori respon positif dengan persentase 77,34%. Oleh karena itu, LKS matematika berbasis budaya DIY untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah dan cinta budaya lokal siswa kelas VIII pada materi kubus dan balok layak digunakan dalam pembelajaran.

B. Saran

Adapun saran pemanfaatan dan pengembangan produk lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Saran Pemanfaatan

   Penulis menyarankan agar LKS matematika berbasis budaya DIY ini dapat digunakan dalam pembelajaran pada materi Kubus dan Balok karena telah mendapat penilaian sangat baik dan layak digunakan dalam pembelajaran.

2. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

   a. Dalam menggembangkan LKS matematika berbasis budaya DIY sebaiknya penilaian produk oleh ahli media dan materi dilakukan dengan instrumen yang berbeda untuk dapat melihat penilaian materi dari segi matematika dan budayanya.

   b. LKS matematika berbasis budaya DIY ini dikembangkan lebih lanjut dengan melakukan eksperimen menggunakan kelas pembanding agar kualitas LKS benar-benar teruji dalam hal pemanfaatannya.

   c. LKS matematika berbasis budaya DIY ini dapat dikembangkan lebih lanjut pada budaya DIY yang lain dan disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Adinawan, M. Cholik dan Sugiyono. 2010. *Mathemathics: for Junior High School Grade VIII 2nd Semester*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.

Afandi, Juz'an. 2017. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Kontekstual Budaya Lombok*. Jurnal Beta, Volume 10 No.1. ISSN: 2085-5893 (*print*) – 2541-0458 (*e-print*).

Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi II)*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan: Edisi 1*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Azizah, Luthfi Nur. 2016. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika dengan Pendekatan Saintifik untuk Memfasilitasi Pencapaian Pemahaman Konsep Siswa SMP/ MTs Kelas VII pada Materi Transformasi*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta: Tidak diterbitkan.

Azwar, Saifuddin. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

_____. 2011. *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar (Edisi 2)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

_____. 2012. *Reliabilitas dan Validitas (Edisi 4)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

BSNP. 2016. *Laporan Hasil Ujian Nasional Tahun 2015/ 2016 SMP/ MTs*. Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Kemdikbud (DVD Aplikasi)

Darmodjo, Hendro dan Jenny R.E Kaligis. 1992. *Pendidikan IPA 2*. Jakarta: Depdikbud.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Darwis, Anissaa Alhaqqoh. 2016. *Pendekatan Etnomatematika Menggunakan Media Cangkang Kerang untuk Meningkatkan Karakter Cinta Budaya Lokal Siswa Tunanetra Kelas IX SLB Negeri Bontang*. Kemendikbud. Jurnal Edukasi Matematika, Volume 7 No. 31. ISSN: 2087-0523.

Depdikbud. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Standar Kompetensi SMP dan MTs*. Jakarta: Depdiknas.

_____. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.

Fauzi, Ahmad. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Kontekstual Melalui Penemuan Terbimbing untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Siswa SMP/ MTs pada Materi Kubus dan Balok*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta: Tidak diterbitkan.

Hartono, Yusuf. 2014. *Matematika Strategi Pemecahan Masalah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hudojo, Herman. 1979. *Pengembangan Kurikulum Matematika*. Surabaya: Usaha Nasional.

Ibrahim dan Suparni. 2008. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga.

Kisworo, A. 2000. *Pembelajaran Pemecahan Masalah pada Pembelajaran Geometri di Kelas I SMU Petra 5 Surabaya*. Tesis Universitas Negeri Surabaya. Surabaya: PPS.

Koentjaraingrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Koentjaraingrat. 1992. *Kebudayaan Mentalitas dan embangunan*. Jakarta: Aksara Baru.

Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Peraturan Daerah Provinsi DIY Nomor 4 Tahun 2011 tentang Tata Nilai Budaya Yogyakarta.

Peraturan Daerah Provinsi DIY Nomor 5 Tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Budaya.

Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.

Poerwadarminta, W.J.S. 1985. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Raja, Ervin Maratur Lumban. 2016. *Pengaruh Pelatihan dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. PLN Area Surabaya Timur*. Jurnal Ilmu Manajemen, Vol 4 No. 3.

Safitri, M. dkk. 2013. *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Segitiga Menggunakan Macromedia Flash untuk Siswa Kelas VII SMP*. *Journal Speed*-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi, Volume 5 No. 2. ISSN: 1979-9330 (*Print*) - 2088-0154 (*Online*).

Safrina, Khusnul, dkk. 2014. *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Geometri melalui Pembelajaran Kooperatif Berbasis Teori Van Hiele*. Jurnal Didaktik Matematika, Volume 1 No. 1. ISSN : 2355-4185.

Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Sardjiyo. 2005. Pembelajaran Berbasis Budaya: Model Inovasi Pembelajaran dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jurnal Pendidikan, Volume 6 No. 2: 91.

Shadiq, Fadjar. 2014. *Pembelajaran Matematika: Cara Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Siany, L. dan B. Atiek Catur. 2009. *Khazanah Antropologi 1*: untuk Kelas XI SMA dan MA. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2010. *Metoldologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Supriyanti Z, dkk. 2015. *Keefektifan Model Pembelajaran Arias Berbasis Etnomatematika terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VII*. UJME-*Unnes Journal of Mathematics Education*, Volume 4 No. 2. ISSN: 2252-6927 (*Print*), 2460-5840 (*Online*).

Suwaji, Untung Trisna. 2008. *Permasalahan Pembelajaran Geometri Ruang SMP dan Alternatif Pemecahannya.* Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Matematika.

Tandililing, Edy. 2013. *Pengembangan Pembelajaran Matematika Sekolah Dengan Pendekatan Etnomatematika Berbasis Budaya Lokal Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika Di Sekolah.* Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta, 9 November 2013. ISBN: 978-979-16353-9-4.

Tilaar. 1999. *Pendidikan Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

S U N A N K A L I J A G A
Y O G Y A K A R T A

Umar, Wahid dan Wahab M Nur. 2013. *Urgensi Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Berbasis Kearifan Lokal Dalam Mengembangkan Konsep Dasar Matematika*. Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika, Volume 1. Program Studi Pendidikan Matematika, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Siliwangi Bandung. ISSN: 977-2338831.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Uno, Hamzah B. & dan Satria Koni. 2012. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wahyuni, Erna. 2012. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Kontekstual untuk Memfasilitasi Pencapaian Kemampuan Pemecahan Masalah*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta: Tidak diterbitkan.

Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: pustaka Pelajar.

_____. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Prenada Media Group.

Elmande, Yusuf. 2016. *Statistik Sosial*. Modul Perkuliahan Statistik Sosial Universitas Mercu Buana. [Online]. Tersedia: http://www.mercubuana.ac.id. Diakses [9 Mei 2017].

Sitepu, B. P. 2010. *Keterbacaan*. [Online]. Tersedia: https://bintangsitepu.wordpress.com/2010/09/11/keterbacaan/. Diakses [12 Desember 2016].

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA